

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu masalah peresepan yaitu kejadian *medication error*. Adapun bentuk *medication error* yang terjadi adalah pada fase *prescribing* atau tahap dimana resep ditulis, ini berarti bahwa kesalahan tersebut terjadi selama proses penulisan resep obat. Akibat dari kesalahan ini beragam, dimulai dari tidak ada risiko sama sekali hingga kecacatan atau bahkan kematian (Ismaya; dkk, 2018:2).

Kesalahan peresepan tidak hanya terjadi pada fase *prescribing* namun dapat terjadi pada fase *transcribing* yaitu untuk memastikan resep ditulis, dibaca, dan didefinisikan dengan tepat dan aman. Serta untuk menjamin bahwa tenaga kesehatan lain yang bekerja mampu untuk melakukan *transcribing* dengan baik. *Transcribing error* merupakan kesalahan selama pembacaan resep untuk proses penyerahan obat, termasuk salah pembacaan resep disebabkan tulisan yang tidak terbaca, kelengkapan informasi kurang, serta penggunaan singkatan tidak sesuai (Susanti, 2013:19).

UPT Puskesmas Sinar Rejeki adalah Puskesmas rawat jalan yang terletak di Kecamatan Jati Agung, berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan, tercatat bahwa jumlah masyarakat Kecamatan Jati Agung pada tahun 2020 sebanyak 128.604 jiwa. Jumlah Puskesmas yang terletak di kecamatan Jati Agung sebanyak 3 Puskesmas yakni Puskesmas Sinar Rejeki, Puskesmas Banjar Agung, dan Puskesmas Karang Anyar. Dilihat dari aksesibilitas Puskesmas Sinar rejeki memiliki radius lebih jauh dari pusat Kota Bandar Lampung dibandingkan Puskesmas 2 lainnya, dengan jarak dari desa ke Ibukota Provinsi berjarak 24 km. Berdasarkan jarak tempuh yang jauh penduduk desa Sinar Rejeki dan sekitarnya memilih untuk melakukan pelayanan kesehatan di Puskesmas Sinar Rejeki dari pada melakukan jarak tempuh yang jauh, dengan banyaknya pasien yang datang ke Puskesmas Sinar Rejeki maka akan banyak juga resep yang diberikan kepada pasien, ketelitian penulisan kelengkapan resep semakin kecil sehingga kesalahan penulisan resep semakin besar.

UPT Puskesmas Sinar Rejeki baru diresmikan pada sabtu, 29 Januari 2023. Berdasarkan peresmian ini, Lampung Selatan telah mempunyai 28 Puskesmas yang terbagi dalam 17 kecamatan, yaitu 15 Puskesmas Rawat Inap dan 13 Puskesmas Non Rawat Inap, termasuk 10 Puskesmas Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar. Pendirian Puskesmas Sinar Rejeki salah satu upaya pemerintah daerah untuk meningkatkan standar pelayanan kesehatan Lampung Selatan (Barus,D. 2023. <https://lampung.tribunnews.com/2023/01/09/>).

Pelayanan kefarmasian di Puskesmas harus dapat memastikan obat yang tersedia memiliki khasiat, aman, dan berkualitas sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 74 tahun 2016 tentang standar pelayanan kefarmasian di Puskesmas. Pelayanan farmasi klinik merupakan salah satu komponen layanan kefarmasian yang menerapkan kebijakan obat di Puskesmas guna mendorong peningkatan penggunaan obat secara rasional. Kegiatan pelayanan farmasi klinik salah satunya yaitu pengkajian dan pelayanan resep, terdiri dari seleksi persyaratan administratif, persyaratan farmasetik dan persyaratan klinis baik untuk pasien rawat inap maupun rawat jalan (Permenkes RI No.74/2016:III).

Standar Pelayanan Kefarmasian merupakan panduan yang digunakan sebagai pedoman bagi tenaga farmasi dalam memberikan pelayanan kefarmasian. Layanan ini bersifat langsung dan bertanggung jawab kepada pasien, dengan fokus pada penggunaan obat untuk mencapai hasil terapi yang optimal dan meningkatkan mutu hidup pasien (Permenkes RI No.74/2016:3(2)).

Berdasarkan hasil “Evaluasi Kelengkapan Administratif dan Farmasetik pada Resep di Puskesmas Rawat Inap Kampung Laut Tanjung Jabung Timur” dapat dikatakan bahwa terdapat sejumlah resep yang tidak sesuai dengan referensi yang ada, sementara beberapa resep lainnya telah memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas tahun 2019. Aspek kelengkapan administratif resep rata rata kelengkapannya hanya 39,09%, pada aspek farmasetik resep rata rata kelengkapannya hanya 68,8% (Nurmuizia; dkk, 2022:83).

B. Rumusan Masalah

Kelengkapan dalam penulisan resep mempunyai peranan yang krusial guna meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan pasien, hal ini bertujuan untuk mencegah kesalahan dalam pemberian obat saat proses pelayanan resep berlangsung. Sebagian besar penduduk Sinar Rejeki melakukan pelayanan kesehatan di Puskesmas Sinar Rejeki maka dari itu banyaknya resep di Puskesmas membuat peneliti tertarik dengan kelengkapan penulisan resep. Kelengkapan resep mencakup beberapa aspek, yaitu syarat administratif, syarat farmasetik, dan syarat klinis untuk melakukan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode observasional, Pengumpulan data diambil secara retrospektif, yaitu jenis penelitian yang didasarkan oleh data resep yang diterima dengan tujuan untuk mengetahui kelengkapan persyaratan administratif, farmasetik, dan klinis dari resep yang diterima Puskesmas Sinar Rejeki.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran kelengkapan penulisan resep pada pasien rawat jalan di Puskesmas Sinar Rejeki Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan tahun 2024.

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui persentase kelengkapan penulisan resep menurut persyaratan administratif pada pasien rawat jalan di Puskesmas Sinar Rejeki Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024.
- b. Mengetahui persentase kelengkapan penulisan resep menurut persyaratan farmasetik pada pasien rawat jalan di Puskesmas Sinar Rejeki Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024.
- c. Mengetahui persentase kelengkapan penulisan resep menurut persyaratan klinis pada pasien rawat jalan di Puskesmas Sinar Rejeki Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024.

D. Manfaat Penelitian

1. Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan, pengalaman, dan wawasan peneliti tentang kelengkapan penulisan resep yang tepat.

2. Insitusi

Diharapkan penelitian ini dapat membantu mahasiswa Politeknik Kementerian Kesehatan Tanjungkarang Jurusan Farmasi untuk mendapatkan lebih banyak referensi dan informasi terkait kelengkapan penulisan resep.

3. Puskesmas

Penelitian ini akan memberikan kontribusi yang konstruktif bagi Puskesmas dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan kefarmasian. Fokusnya adalah pada kelengkapan resep, sehingga Puskesmas mampu menyelenggarakan pelayanan yang lebih maksimal bagi pasien.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini merupakan kelengkapan penulisan resep pada pasien rawat jalan di Puskesmas Sinar Rejeki Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan tahun 2024 dengan menggunakan metode observasional dan pengumpulan data dilakukan secara retrospektif yaitu meneliti data resep yang masuk dengan maksud untuk mengetahui persentase kelengkapan persyaratan administratif, farmasetik, dan klinis dari resep yang diterima oleh Puskesmas Sinar Rejeki.